

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

———— Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), pada tahap analisis ini dilakukan untuk menganalisis karakteristik peserta didik dan penggunaan media dalam pembelajaran. Kedua *design* (desain), pada tahap desain ini memilih media teka teki silang sebagai media pembelajaran yang akan dikembangkan. Ketiga *development* (pengembangan), yaitu menyusun dan melakukan validasi terhadap media yang dikembangkan untuk memperoleh masukan dari validator. Keempat *implementation* (implementasi), yaitu uji coba terhadap peserta didik untuk memperoleh masukan dan saran dari peserta didik. Kelima *evaluation* (evaluasi), yaitu dapat disimpulkan bahwa media pembelajan teka teki silang ini sudah layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Hasil analisis validasi media yang diberikan kepada dua yaitu ahli media diperoleh nilai yaitu 88% dengan kategori sangat valid/sangat layak. Dan ahli materi diperoleh nilai 75% dengan kategori valid/layak. Penyebaran angket untuk penilaian validator media ini dilakukan sebelum media pembelajaran yang dikembangkan diuji cobakan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil analisis dari validasi media maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Teka Teki Silang ini sudah valid dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanya.
3. Kepraktisan dari media pembelajaran yang dikembangkan ini diperoleh dari analisis respon peserta didik. Penyebaran angket peserta didik ini dilakukan setelah media yang dikembangkan diuji cobakan. Hasil analisis angket respon peserta didik diperoleh nilai 92% dengan kategori sangat praktis. Dari hasil analisis angket respon peserta didik diperoleh kesimpulan bahwa media

pembelajaran Teka Teki Silang praktis dan mudah digunakan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

4. Keefektifan dari media ini diperoleh dari hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan dua tahap yaitu *pre-test* dan *post test*. Instrumen soal pada *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu divalidasi kepada validator yang ahli dibidangnya. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang terdapat pada kelas V MIS Bidayatul Hidayah sebanyak 5 peserta didik (15.625%) berada pada kategori sedang, 10 peserta didik (31.25%) berada pada kategori tinggi, 17 peserta didik (53.125%). Dengan demikian N-gain tertinggi adalah kategori sangat tinggi yaitu 53,125% dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 84,189% yang menandakan bahwa media pembelajaran Teka Teki Silang yang dikembangkan ini efektif dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran Teka Teki Silang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanya maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi, antara lain sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Teka Teki Silang yang dikembangkan ini memiliki kriteria valid, sangat praktis, dan sangat efektif, maka dari itu peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya agar lebih meningkatkan lagi dengan materi dan pendekatan agar media pembelajaran Teka Teki Silang menjadi media pembelajaran yang paling disukai di dunia pendidikan.
2. Bagi pendidik, sebaiknya dapat lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran dengan menyesuaikan pada peserta didik. Selain itu pendidik juga dapat memanfaatkan teknologi yang ada dan mengaitkan media media pembelajaran dengan teknologi dan nilai-nilai lainnya.
3. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar melalui media pembelajaran yang ada. Tingkatkan terus motivasi belajarnya yakin kamu bisa menjadi orang yang sukses.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN